

Implementasi 5 Meja POSBINDU PTM Untuk Pencegahan dan Penanganan Hipertensi di Kelurahan Karunrung Kota Makassar

Hartati¹ Asmawati Gasma² Muhasidah³ Haryanti⁴

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia^{1,3}

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia²

Tendik Direktorat Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia⁴

Email: hartatisain@poltekkes-mks.ac.id¹ asmawati_gasma@poltekkes-mks.ac.id²
muhasidah@gmail.com³ haryanti@poltekkes-mks.ac.id⁴

Abstrak

Puskesmas Kassi-kassi tertinggi pertama kasus hipertensi yaitu 993 penderita hipertensi dan 552 penderita hipertensi di Kelurahan Karunrung. Solusi yang tim pengabdian telah lakukan yaitu membina dan melatih kader dan kelompok Masyarakat tentang kegiatan 5 Meja Posbindu PTM (Meja 1 Pendaftaran, Meja 2 Wawancara, Meja 3 Pengukuran BB, TB, IMT, lemak perut), Meja 4 Pemeriksaan TD, kolesterol asam urat dan gula darah dan Meja 5 Edukasi/ konseling. Target Luaran Dari kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Ada 1 POSBINDU PTM terbentuk dan dilakukan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan implementasi kegiatan 5 meja Posbindu PTM selama 3 bulan kepada Keluarga/penderita PTM, Kader Posyandu dan ibu Majelis Taklim, 2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra sasaran sebesar 80-90% melakukan kegiatan 5 meja Posbindu, 3) ada video kegiatan 5 meja, senam, dan kegiatan pelatihan, 4) Publikasi artikel pada jurnal nasional dan 5) ada Buku Panduan Kegiatan Posbindu. Target Hasil Yang dicapai yaitu : POSBINDU PTM telah terbentuk dan dioperasikan sekali setiap bulan, Para mitra sasaran meningkat pengetahuan dan keterampilannya dari 30-40% menjadi 80% dalam melakukan kegiatan 5 meja POSBINDU PTM sekali sebulan bersamaan dengan kegiatan Posyandu. Hasil yang telah dicapai : Melakukan Edukasi kelompok pada 7 kader tentang prosedur pembentukan POSBINDU PTM sampai kepada implementasi pelayanan 5 meja POSBINDU PTM, dengan nilai N. gain pengetahuan dan sikap kader dominan tinggi (84,7%). Telah melakukan pemeriksaan fisik pada 34 penderita PTM di RW 08 Kelurahan Karunrung, wilayah POSBINDU PTM. Telah melakukan senam lansia sekali seminggu sejak bulan Juni sampai sekarang yang dipandu langsung Kader POSBINDU. Luaran wajib sudah ada yaitu terbit di Media Massa Koran Harian Fajar, Video kegiatan. Jurnal nasional dan HKI.

Kata Kunci: Implementasi, Pencegahan, Penanganan, Hipertensi, POSBINDU



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Tingginya angka penderita PTM terutama Hipertensi di kota Makassar menjadi tantangan tim pengabdian untuk berusaha memberikan solusi dengan mengajak Masyarakat untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dapat membantu para penderita PTM, terutama penderita hipertensi agar tidak terjadi komplikasi seperti stroke, kelainan jantung dan ginjal yang berujung gula darah meningkat atau DM. Angka penderita hipertensi tertinggi di Sulawesi Selatan yaitu di Kota Makassar sebesar 5.632 orang (8,9%), (Risksdas, 2018)¹. dan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-kassi tertinggi pertama kasus hipertensi yaitu 993 penderita hipertensi dan 552 penderita hipertensi di Kelurahan Karunrung. Masalah lain yaitu belum adanya POSBINDU PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular) di setiap RW di Kelurahan tersebut, sehingga tim pengabdian terpanggil untuk melakukan Pengadaan dan Implementasi POSBINDU PTM dan telah melibatkan keluarga/penderita PTM, kader posyandu dan kelompok Masyarakat (ibu Majelis Ta'lim) sebagai mitra sasaran dalam pencegahan dan penanganan PTM. Solusi yang tim pengabdian telah lakukan yaitu membina dan melatih kader dan kelompok

Masyarakat tentang kegiatan 5 Meja Posbindu PTM (Meja 1 Pendaftaran, Meja 2 Wawancara, Meja 3 Pengukuran BB, TB, IMT, lemak perut), Meja 4 Pemeriksaan TD, kolesterol asam urat dan gula darah dan Meja 5 Edukasi/ konseling. Target Luaran Dari kegiatan pengabdian ini yaitu 1) Ada 1 POSBINDU PTM terbentuk dan dilakukan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan implementasi kegiatan 5 meja Posbindu PTM selama 3-6 bulan kepada Keluarga/penderita PTM, Kader Posyandu dan ibu Majelis Taklim, 2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra sasaran sebesar 80-90% melakukan kegiatan 5 meja Posbindu, 3) ada video kegiatan 5 meja, senam, dan kegiatan pelatihan, 4) Publikasi artikel pada jurnal nasional, dan 5) ada Buku Panduan Kegiatan Posbindu.

Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membentuk POSBINDU PTM dan mengaktifkan di Kelurahan Karunrung Kota Makassar
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, kader posyandu dan penderita PTM, serta ibu PKK tentang pencegahan dan penanganan penyakit tidak menular
3. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga, kader posyandu dan penderita PTM, serta ibu PKK tentang senam hipertensi, senam lansia, senam jantung dan senam DM.
4. Melakukan Pelatihan pembinaan serta melatih senam yang terkait PTM pada kelompok sasaran
5. Dapat menurunkan angka hipertensi 25-30% dalam setahun (akhir 2026)

Target Yang dicapai yaitu:

1. POSBINDU PTM telah terbentuk dan dioperasikan sekali setiap bulan,
2. Terjadi peningkatan pengetahuan pencegahan dan penanganan PTM pada mitra sasaran dari 40-60% menjadi 70-85%,
3. Para mitra sasaran meningkat pengetahuan dan keterampilannya dari 30-40% dalam melakukan kegiatan 5 meja POSBINDU PTM sekali sebulan bersamaan dengan kegiatan Posyandu.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Langkah Langkah/Tahapan Yang Ditempuh Guna Melaksanakan Solusi Atas Permasalahan Spesifik Yang Dihadapi Oleh Mitra Antara Lain:
 - a. FGD persiapan pelaksanaan bersama mitra pelaksana dan mitra sasaran
 - b. Mengidentifikasi penderita PTM melalui tenaga Puskesmas di satu Kelurahan
 - c. Menyusun Buku Panduan kegiatan POSBINDU PTM
 - d. FGD dengan pemerintah setempat untuk pengadaan dan implementasi posbindu yaitu 5 meja kegiatan
 - e. Menyiapkan/belanja peralatan investasi untuk digunakan dalam kegiatan POSBINDU (40% dari total dana diberikan)
 - f. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada kelompok mitra sasaran 2 hari, serta pembagian buku panduan
 - g. Ada pre dan post test sebelum dan sesudah pemberian materi
 - h. Pendampingan pada mitra sasaran dalam implementasi kegiatan 5 meja Posbindu selama 6 bulan terkait pencegahan komplikasi dan penanganan PTM, terhadap keluarga dan Masyarakat yang menderita PTM khususnya hipertensi



- i. Pendampingan kegiatan senam hipertensi, DM dan senam lansia yang diikuti oleh mitra sasaran, keluarga dan penderita PTM dilakukan sekali seminggu selama 6 bulan
 - j. Mengolah data hasil pre test dan pos-test diuji dengan uji statistic N.Gain (Meltzer, David, 2002)
 - k. Penyerahan bahan investasi berupa: Alat ukur TD, BB, TB, Glukosa darah, kolesterol, dan Asam urat kepada Ketua Kelompok Masyarakat/ Ketua Kelompok Mitra Pelaksana dengan penandatanganan berita acara penyerahan baha dan alat oleh ketua pengabdian dan ketua mitra pelaksana diatas materey 10000.
2. Partisipasi Mitra Pelaksana Kegiatan Dalam Pelaksanaan Program Yaitu:
- a. Memberikan data sekunder jumlah penderita Hipertensi di Kelurahan Karunrung Wilayah kerja Puskesmas Kassi-kassi.
 - b. Menunjukan data keluarga yang ada penderita PTM terutama hipertensi, kelainan jantung dan ginjal, dan Canser, baik yang sudah berobat maupun yang belum berobat atau ditangani tenaga Kesehatan
 - c. Mengantar tim pengabdian mengidentifikasi rumah keluarga penderita PTM
 - d. Mendampingi tim pengabdian mengidentifikasi anggota keluarga yang bisa ikut pelatihan tentang pencegahan komplikasi hipertensi dan penanganan PTM secara keseluruhan
 - e. Adapun partisipasi mitra sasaran atau anggota keluarga dan para kader Kesehatan yaitu bersedia mengikuti pelatihan dan bersedia menerapkan hasil pelatihannya terhadap keluarga dan penderita PTM
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Kemungkinan Keberlanjutan Program Dilapangan Setelah Kegiatan PPDS Selesai Dilaksanakan yaitu:
- a. Evaluasi pada akhir tahun 2025/ setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian akan melakukan kunjungan rumah bersama kader posyandu, kelompok Masyarakat dan keluarga/ penderita PTM setempat untuk memastikan penerapan hasil pelatihan tentang 5 “tugas keluarga” terkait pencegahan komplikasi dan penanganan PTM secara tepat dan benar, dan kegiatan senam PTM, serta keaktifan kader Posyandu, kelompok Masyarakat dan keluarga/ penderita PTM dalam melanjutkan kegiatan 5 meja POSBINDU PTM.
 - b. Dilakukan wawancara kepada penderita PTM setiap rumah pada 10-20 orang penderita
4. Keberlanjutan program kegiatan setelah pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2025, maka tim pengabdian melakukan upaya -upaya sehingga kegiatan PPDS berlangsung seterusnya adalah sebagai berikut: Rencana Tindak lanjut kegiatan pengabdian ini yaitu:
- a. Kegiatan pengabdian dan peralatan investasi ini akan dititipkan ke Ketua kelompok Masyarakat (Ketua Majelis Ta’lim Muslimah Ulul Ilmi) dengan Kader Posyandu yang menjadi Kader POSBINDU PTM dan tenaga bidan dari Puskesmas yang wilayah kerjanya termasuk Kelurahan Karunrung lokasi pengabdian, sehinggan kegiatan tetap berjalan terus ke tahun tahun berikutnya dijadwalkan sekali sebulan berseling seminggu dengan jadwal posyandu (tgl 18 setiap bulan) yaitu setiap minggu pertama sekitar tanggal 4-5, dengan tujuan untuk menurunkan angka PTM khususnya hipertensi secara kontinyu di Kelurahan Karunrung Kota Makassar
 - b. Menjadikan POSBINDU PTM salah satu lahan PKK mahasiswa yaitu mata kuliah Kep. Keluarga
 - c. Tim pengabdian pengabdian akan Masyarakat melakukan pada tahun kegiatan berikutnya, penelitian oleh karena dan Wilayah tersebut adalah salah satu wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Makassar



HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang telah di Capai Sebagai berikut:

1. Tim pengabdi melakukan FGD dengan pihak Puskesmas Kassi-Kassi oleh karena Lokasi Pembentukan posbindu berada diwilayah kerjanya
2. Tim dan Pihak Puskesmas telah membuat jadwal pertemuan dengan kelompok masyarakat (Ketua Majelis Taklim, Ketua RW dan RT di daerah pembentukan Posbindu yaitu di ORW 08 Kelurahan Karunrung, kemudain mengadtelah pertemuan dengan kader posyandu yang berada di Posyandu ORW 08 Keluarahan Karunrung
3. Mempersiapkan dokumen pengabdian : daftar hadir penderita PTM yang datang melakukan pemeriksaan fisik, mendapatkan edukasi tentang pencegahan dan penanganan penyakit Hiertensi.
4. Telah melakukan Edukasi kelompok pada 7 kader tentang prosedur pembentukan POSBINDU PTM sampai kepada implementasi pelayanan 5 meja POSBINDU PTM. Pelatihan tim pengabdi sudah lakukan selama 2 hari di tahun 2024 lalu yang tahun ini dilanjutkan yang seharusnya di tahun 2025, tapi semua kegiatan diundur di tahun 2026, diteruskan implementasi 5 meja POSBINDU yang beropresi mulai bulan Juni sampai seterusnya, bersamaan dengan kegiatan Posyandu Balita. Balita di RW 08 ini sejumlah 5 orang yang aktif datang di Posyandu.
5. Telah melakukan Pelayanan POSBINDU PTM yaitu pelayanan 5 meja terhadap penderita PTM terutama Hipertensi dan DM di RW 08 Keluarahan Karunrung Kota Makassar
6. Data hasil pre dan post test telah diuji dengan Uji N.Gain (Meltzer, D. 2002) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap 7 kader Posbindu PTM dengan kategori ; tinggi, sedang dan kurang, yang tim lakukan edukasi kelompok sebagai berikut :

Pengetahuan Kader Tentang Kegiatan POSBINDU PTM

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Kader Tentang Posbindu PTM

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	6	85,7
Sedang	1	14,3
Rendah	0	0
Total	7	100

Sumber: data primer 2026

Pada tabel 1, Ditemukan bahwa kader memiliki pengetahuan tinggi 6 orang (85,7%), pengetahuan sedang yaitu 1 orang (14,3%), Tentang Kegiatan POSBINDU PTM, setelah diberikan materi pada kader di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar.

Sikap Kader Tentang Kegiatan POSBINDU PTM

Tabel 2. Distribusi Perubahan Sikap tentang Posbindu PTM

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	6	85,7
Sedang	1	14,3
Rendah	0	0
Total	7	100

Sumber: data primer 2026

Pada tabel 2, Ditemukan bahwa kader memiliki perubahan sikap yang positif yaitu 85,7% dan sikap sedang yaitu 14,3%, tentang Posbindu PTM setelah diberikan materi pada kader di Kelurahan Karunrung Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar. Hasil Pemeriksaan Fisik pada penderita PTM sebanyak 34 orang dengan rincian hasil sebagai berikut:

No	Nama inisial	Usia (th)	Tekanan Darah	cholesterol	Asam urat	Gula darah
1	Khd	67	128/82	290	4,7	134
2	Wr	59	155/94	139	6,2	101
3	Yult	59	144/94	273	5,1	113
4	Jhd	50	181/113	157	7,9	117
5	Mcl	61	143/78	164	7,6	129
6	Ssm	53	120/73	214	4,5	114
7	Sdm	54	174/89	215	8,0	116
8	Lln	57	181/117	310	7,8	129
9	Hjb	56	151/105	236	6,7	108
10	Sno	60	140/94	202	8,0	116
11	Agr	73	132/44	201	7,2	112
12	Hkhr	64	168/87	275	8,6	142
13	Hbr	53	137/62	212	5,9	222
14	Hjbert	65	158/88	176	5,0	140
15	Rss	63	150/79	226	7,2	188
16	Srsm	68	178/106	199	4,4	179
17	Hur	65	135/83	246	6,7	361
18	Syp	65	147/82	275	6,2	120
19	Hmt	59	177/89	245	7,2	123
20	Nrw	56	120/90	199	10,1	198
21	Aar	46	135/84	246	6,3	118
22	Hni	56	130/76	227	4,7	109
23	Ad as	53	151/109	226	8,1	114
24	Srn	65	163/91	157	7,6	169
25	Sdi	61	122/75	214	8,7	148
26	Ksr	59	168/94	215	6,8	108
27	Ams	58	118/89	176	8,0	137
28	Rus	35	138/75	226	5,2	180
29	Kmt	38	117/78	199	7,0	153
30	Jir	47	184/118	246	6,0	160
31	Nmi	48	140/88	275	5,3	174
32	Srg	40	138/95	226	12,8	125
33	Stm	62	138/91	199	6,2	201
34	Krn	55	129/74	246	7,0	128

Luaran Kegiatan Pengabdian

1. Luaran Wajib. Luaran wajib yaitu telah terbit di media massa yaitu di koran Fajar Dan untuk di jurnal nasional sementara proses usulan akan terbit di September ini.
2. Luaran Tambahan. Sertifikat HKI sementara proses usulan, Vidio dan foto sudah ada.

Peran Mitra Pelaksana

Peran Mitra Pelaksana dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat antusias yaitu perawatn dan bidan Puskesmas Kassi-kassi yang setiap ada pertemuan mereka selalu hadir, mulai FGD, rapat penetapan kegiatan implementasi 5 meja POSBINDU, kegiatan pemeriksaan fisik (tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat) dan sampai pada kegiatan senam lansia.

Kendala dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tidak ada hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik diawal kegiatan mulai FGD sampai pada pembentukan POSBINDU, Implementasi 5 meja sampai pada pemeriksaan fisik penderita PTM, Alhamdulillah semua terlaksana dengan lancar.

Rencana tahapan Kegiatan Selanjutnya

Adapun rencana tahapan kegiatan selanjutnya yaitu:

1. Melakukan senam lansia sekali seminggu dan para kader POSBINDU
2. Para kader telah dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah kepada semua penderita hipertensi di RW 08 Kelurahan Karunrung kota Makassar.
3. Implementasi kegiatan POSBINDU PTM ini terus dilakukan sekali sebulan yaitu setiap tanggal 8 bersamaan dengan posyandu balita, oleh karena balita di RW 8 ini hanya sedikit yaitu 5 orang
4. Mengusulkan Artikel terbit pada jurnal nasional sinta 5, akan terbit di bulan September ini
5. Mengusulkan Hak Cipta

KESIMPULAN

Pos Pembina Terpadu Penyakit Tidak Menular telah terbentuk di ORW 08 Kelurahan Karunrung dengan 5 meja pelayan yang telah siap, siap kadernya dan siap peralatan yang dibutuhkan Masyarakat terutama penderita hipertensi. Peralatan ini Adalah investasi dari tim pengabdi. Kegiatan pemeriksaan fisik dilakukan sekali dalam sebulan, namun kegiatan senam lansia, senam, hipertensi dilakukan sekali dalam seminggu. Para kader POSBINDU PTM telah dilatih melakukan pemeriksaan fisik : tekanan darah, gula darah, kolesterol, asam urat dan Hb. Dan mereka telah terampil melakukan terhadap Masyarakat yang berkunjung. Harapan tim pengabdi yaitu angka PTM khususnya hipertensi itu menurun 30% dalam tahun ini 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, N., Nikmah, H., Andraini, N., & Nova, H. R. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penyuluhan Penyakit Tidak Menular di Desa Sari Mulya Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 6–11. <https://online-journal.unja.ac.id/jppm/article/view/22574>
- Elviana, N., Astuti, Y., Fandizal, M., Sani, D. N., Safari, U., Riani, N., & Irsan, I. (2021).
- Febriani, C. A., Perdana, A. A., & Sari, T. D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 165–178. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.367>
- Ishariani, L. (2018). JURNAL ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan) JURNAL ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan) Page 67. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 79.
- Kiting, R. P., Ilmi, B., & Arifin, S. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posbindu Penyakit Tidak Menular. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20527/jbk.v1i2.3149>



- Meltzer, David (2002) *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning in Physics : a Possible Hidden Variable' In Diagnostic Pretest scores*. American Journal of Physics. 70, 1259-1268
- Purnamasari, D. (2018). The Emergence of Non-communicable Disease in Indonesia. *Acta medica Indonesiana*, 50(4), 273–274.
- Riskesdas Kab/kota. (2018). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 110, Nomor 9). <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 110, Issue 9). <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3658>
- Utami, R. S., & Raudatussalamah, R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 91. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3235>